

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P. A. (2018). Analisis Regresi Faktor Resiko Kejadian Mioma Uteri di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v1i1.7>
- Apriyani, Y., & Sumarni, S. (2013). Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUD dr. Adhyatma Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 2(5), 36–46. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/105>
- Arifint, H., Wagey, F. W., & M Tendean, H. M. (2019). Karakteristik Penderita Mioma Uteri di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi (JMR)*, 1(3), 1–6.
- Astuti, A., Al Kautzar, A. M., & Darmawansyih, D. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Gangguan Sistem Reproduksi pada Ny “S” dengan Mioma Submukosa di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 04 Februari – 25 Februari Tahun 2019. *Jurnal Midwifery*, 2(1), 10–19. <https://doi.org/10.24252/jmw.v2i1.13150>
- Atira. (2014). Gambaran Faktor Risiko Kejadian Mioma Uteri di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2014. *Department of Midwifery*.
- Barjon, K., & Mikhail, L. N. (2023). *Uterine Leiomyomata*. Treasure Island (FL): StatPearls.
- Christine, P. (2017). *Hubungan Obesitas dengan Kejadian Mioma Uteri di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2016*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/3858>
- Ciavattini, A., Di Giuseppe, J., Stortoni, P., Montik, N., Giannubilo, S. R., Litta, P., Islam, M. S., Tranquilli, A. L., Reis, F. M., & Ciarmela, P. (2013). Uterine Fibroids: Pathogenesis and Interactions with Endometrium and Endomyometrial Junction. *Obstetrics and Gynecology International*, 2013, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2013/173184>
- Depkes RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. (2009).
- Donnez, J., & Dolmans, M. M. (2016). Uterine fibroid management: From the present to the future. *Human Reproduction Update*, 22(6), 665–686. <https://doi.org/10.1093/humupd/dmw023>
- Dzakwan, S. A., Ngo, N. F., Nugroho, H., Magdaleni, A. R., & Sawitari, E. (2021). Hubungan Paritas, IMT, Usia Menarche, Hipertensi, dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Verdure*, 3(2), 1–12.
- Elfindri, P. D., Hasnita, N. E., Abidin, dr. H. Z., Machmud, P. D. dr R., & K., E.

- (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (cet. 1). Jakarta : Baduose Media.
- Fadillah, A. M., Sanif, R., & Septadina, I. S. (2022). Factors Related Uterine Miomas (Uterine Fibroids) At RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 54(1), 1–8. <https://doi.org/10.32539/mks.v54i1.18064>
- Fatahilah. (2023). *Analisis Faktor Risiko Mioma Uteri di RSUD dr. H. Abdoel Moeloek Bandar Lampung Periode 2022-2023*. Skripsi. Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/79055>
- Gomez, E., Nguyen, M.-L. T., Fursevich, D., Macura, K., & Gupta, A. (2021). MRI-based pictorial review of the FIGO classification system for uterine fibroids. *John Hopkins Uneversity*, 46(5), 2146–2155. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s00261-020-02882-z>
- Hartoyo, Arif Tantri, & Pangastuti, N. (2022). Fibroid Uterus dan Infertilitas. *Departemen-KSM Obstetri Ginekologi*.
- Hatta, G. R., & Sampurna, B. (2009). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan* (rev.). Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Herman, D. S., & Joewono, D. H. T. (2020). *Buku Acuan Persalinan Kurang Bulan (Prematur) 1*. Kendari : Yayasan Avicenna.
- Hidayat, A. A. A. (2011). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Institute for Health Metrics and Evaluation. (2019). *Global Health Data Exchange (GHDx)*. [tps://ghdx.healthdata.org/](https://ghdx.healthdata.org/)
- Jayanti, K. D., Basuki N, H., & Wibowo, A. (2016). Faktor yang Memengaruhi Kematian Ibu (Studi Kasus Di Kota Surabaya). *Jurnal Wiyata*, 3(1), 46–53.
- Jiwantoro, Y. A. (2017). *Riset Keperawatan : Analisis Data Statistik Menggunakan SPSS* (1st ed.). Jakarta : Mitra Wacana Media. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1194294>
- Karmini. (2020). *Statistika Non Parametrik*. Jakarta : Mulawarman University.
- Kemenkes. (2021). *Buku Kemenkes Update 2 BKKBN Kontrasepsi* (1st ed.). Direktorat Kesehatan Keluarga, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia..
- Kemenkes RI. (2011). Juknis SIRS 2011: Sistem Informasi Rumah Sakit. <https://www.slideshare.net/slideshow/juknis-sirs-2011/30218857>, 1–48.
- Kemenkes RI. (2014a). *Pedoman Gizi Seimbang*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/119080/permenkes-no-41-tahun-2014>.
- Kemenkes RI. (2014b). *Permenkes RI No 56 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*. <https://www.manajemenrumahsakit.net/wp->

content/uploads/2014/12/Permenkes-56-Tahun-2014.pdf.

- Kemkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan.
- Kurniaty, & Sunarsih. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri Di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 4(3), 100–105. <https://ejournal.akperrspadjakarta.ac.id/index.php/JEN/article/view/16>
- Lacroix, A. E., Gondal, H., Shumway, K. R., & Langaker, M. D. (2024). *Fisiologi, Menarche*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470216/>
- Laning, I., Manurung, I., & Sir, A. (2019). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Mioma Uteri. *Lontar : Journal of Community Health*, 1(3), 95–102. <https://doi.org/10.35508/ljch.v1i3.2174>
- Lubis, pika N. (2020). Diagnosis dan Tatalaksana Mioma Uteri. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(3), 1–5.
- Manuaba, I. A. C. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan* (2nd ed.). Jakarta : EGC.
- Mathar, I. (2018). *Manajemen informasi kesehatan pengelolaan dokumen rekam medis* (Cetakan Pe). Deepublish.
- Meilani, N. S., Mansoer, F. A. F., Nur, I. M., Argadiredja, D. S., & Widjajanegara, H. (2020). Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), 18–21. <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i1.4346>
- Monleón, J., Cañete, M. L., Caballero, V., del Campo, M., Doménech, A., Losada, M. Á., & Calaf, J. (2018). Epidemiology of uterine myomas and clinical practice in Spain: An observational study. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 226, 59–65. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2018.05.026>
- Mutiah, S. Z. (2022). *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Gizi Prakonsepsi di Wilayah Kelurahan Pisangan Ciputat Timur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64453/1/sariatun%20zunurainil%20mutiah-fikes.pdf>
- Nadila, N., & Zulala, N. N. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Mioma Uteri di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta. *LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. Vol 2 : 1220–1228.
- Ningrum, N. W., Rahman, R. T. A., & Mahmudah, M. (2018). Hubungan Obesitas dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Mioma Uteri di Ruang Poli

- Kandungan RSUD dr.H.Moch. Ansari Saleh banjarmasin Tahun 2016. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 9(1), 85–94. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/307>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=197163>
- Nufra, Y. A., & Azimar, A. (2018). Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Leiomioma Uteri di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 196. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.217>
- Nurpelita Sari, D., & Aula Rumana, N. (2019). Distribution of Medical Record Personnel on Medical Record and Health Information Services in the Health Centre in Serang City in 2016. *KnE Life Sciences*, 4(10), 240. <https://doi.org/10.18502/cls.v4i10.3792>
- Oktaviana, A. (2014). Usia Paritas dengan Kejadian Mioma Uteri. *Jurnal Keperawatan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/236060308.pdf>.
- Pasinggi, S., Wagey, F., & Rarung, M. (2015). Prevalensi Mioma Uteri Berdasarkan Umur. *Jurnal E-Clinic (ECI)*, 3(1), 71–76.
- Pavone, D., Clemenza, S., Sorbi, F., Fambrini, M., & Petraglia, F. (2018). Epidemiology and Risk Factors of Uterine Fibroids. *Best Practice and Research: Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 46, 3–11. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2017.09.004>
- Permenkes RI No. 24. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, 151(2), 1–19.
- Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008). *Permenkes RI 269/MENKES/PER/III/2008*. (Vol. 2008, p. 7). Kementrian Kesehatan RI (Vol. 2008, p. 7). <https://pormikidki.or.id/lain-lain/download/26-permenkes-269-tahun-2008-rekam-medis>.
- Presiden Republik Indonesia. (2004). UU No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. *Aturan Praktik Kedokteran*, 157–180.
- Proverawati, A. (2014). *Menarche : Menstruasi Pertama Penuh Makna* (2nd ed.). Yogyakarta : Nuha Media.
- Putri, N. N. B. K. A. (2020). Resiko Terjadinya Mioma Uteri antara Usia Menikah dan Paritas. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.30737/jubitar.v1i1.715>
- Rahmadi. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : In Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/pengantar metodologi penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/pengantar_metodologi_penelitian.pdf)
- Reis, F. M., Bloise, E., & Ortiga-Carvalho, T. M. (2016). Hormones and pathogenesis of uterine fibroids. *Best Practice and Research: Clinical*

- Obstetrics and Gynaecology*, 34(December), 13–24.
<https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2015.11.015>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia*.
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Ridwan, M., Lestari, G. I., & Fibrila, F. (2021). Hubungan Usia Ibu, Obesitas dan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Mioma Uteri. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 8(1), 11–22.
<https://doi.org/10.36743/medikes.v8i1.268>
- Rudiyanti, N., & Imron, R. (2016). Hubungan Usia Menarche dan Paritas dengan Mioma Uteri. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 233–239. <https://www.poltekkes-tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JKEP/article/view/604>
- Sari, L. N., Mambang, & Ramalida Daulay. (2016). Faktor–Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Mioma Uteri. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 6, pp. 117–122).
- Sirait, dr. B. I. (2021). *Ginekologi* (1st ed.). Jakarta :UKI Press.
- Siyoto, D. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Song, S., Park, S., Song, B. M., Lee, J. E., Cha, C., & Park, H. Y. (2023). Risk of Uterine Leiomyomata with Menstrual and Reproductive Factors In Premenopausal Women: Korea nurses’ health study. *BMC Women’s Health*, 23(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02447-4>
- Sparic, R., Mirkovic, L., Malvasi, A., & Tinelli, A. (2016). Epidemiology of Uterine Myomas: a Review. *International Journal of Fertility and Sterility*, 9(4), 424–435.
- Stewart, E. A., Cookson, C. L., Gandolfo, R. A., & Schulze-Rath, R. (2017). Epidemiology of Uterine Fibroids: a Systematic Review. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 124(10), 1501–1512.
<https://doi.org/10.1111/1471-0528.14640>
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (21st ed.). Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Statistik Untuk Kesehatan* (1st ed.). Yogyakarta : Gava Media. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=278274>
- Sukowati, A. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Mioma Uteri di Rumah Sakit Ibu dan Anak Gunung Sawo Semarang*. Skripsi.

Universitas Widya Husada Semarang. <https://eprints.uwhs.ac.id/1921/>.

- Sulastriningsih, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri Pada Wanita di RSUD Pasar Rebo Tahun 2017. *Journal Educational of Nursing(Jen)*, 2(1), 110–125. <https://doi.org/10.37430/jen.v2i1.16>
- Sumantri, D. H. A. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.). Jakarta : Kencana Prenada Media Group. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Cpo->
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.). Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Syahani, A., Kabuhung, E. I., & Wulandari, F. (2016). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Mioma Uteri di Ruang Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2014. *Dinamika Kesehatan*, 7(1), 152–161.
- Tinelli, A., & Malvasi, A. (2016). *Uterine Myoma, Myomectomy and Minimally Invasive Treatments*. Springer Cham. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-10305-1>
- Tsigkou, A., Reis, F. M., Lee, M. H., Jiang, B., Tosti, C., Centini, G., Shen, F. R., Chen, Y. G., & Petraglia, F. (2015). Increased progesterone receptor expression in uterine leiomyoma: Correlation with age, number of leiomyomas, and clinical symptoms. *Fertility and Sterility*, 104(1), 170-175.e1. <https://doi.org/10.1016/j.fertnstert.2015.04.024>
- Ulfah, M. (2017). Hubungan Umur dan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Mioma Uteri. *Jurnal Kesehatan*.
- Umar, M., Palinggi, M., Syahadat, D. S., & Aiman, U. (2023). Faktor Risiko Kejadian Mioma Uteri Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(2), 245–259. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v7i2.872>
- Valle, R. F., & Ekpo, G. E. (2015). Pathophysiology or Uterine Myomas and Its Clinical Implications In Uterine Myoma, Myomectomy And Minimally Invasive Treatments. *Springer International Publishing Switzerland, January*.
- Widodo, S., Arsianto, la O., Rusdi, & Dian Rachma Wijayanti; (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pinang : CV Science Techno Direct Perum Korpri.
- Wise, L. A., & Laughlin-Tommaso, S. K. (2016). Epidemiology of Uterine Fibroids: From Menarche to Menopause. *Clinical Obstetrics and Gynecology*, 59(1), 2–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1097/GRF.0000000000000164>
- World Health Organization (WHO). (2014). *WHO, UNICEF, UNFPA, The World Bank, Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2013*. Geneva : World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/15-05-2014>.